

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan yaitu proses mempelajari ilmu pengetahuan yang berlangsung mulai dari kandungan sampai akhir hayat. Proses belajar ini dapat terjadi di semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.² Pendidikan merupakan bentuk sesuatu yang bertahap berupa perbaikan sikap dan perilaku individu atau sekelompok manusia adalah proses mengubah sikap dan tindakan seseorang atau kelompok orang sebagai pendewasaan diri dengan cara pembiasaan, latihan, dan cara mendidik. Selain itu pendidikan juga dapat membuat seseorang mempunyai kecerdasan, budi pekerti yang luhur, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.³

Di Indonesia pendidikan juga sangat penting dan utama. Peran guru dalam mencapai kesuksesan pendidikan dalam negara dibahas dalam banyak kajian dan temuan penelitian. Guru merupakan seorang pendidik profesional yang memiliki tugas-tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, perlu penyesuaian kemampuan pendidik dengan kompetensi dasar yang dimilikinya. Hal tersebut akan berpengaruh kepada mutu seorang guru ketika membimbing dan mengajar peserta didik. Guru mempunyai beberapa tanggung jawab seperti membimbing peserta didik yang diharapkan dapat

²D Pristiwanti dkk, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 7912-7913.

³Sofia Sebayang and Tiur Rajagukguk, 'Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SD dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan', *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 2.2 (2019), 105-106.

meningkatkan prestasi belajarnya dan sikap spiritual yang dapat diakui oleh masyarakat terutama pada pelajaran agama Islam. Selain itu, guru juga mempunyai tanggung jawab dalam mengimplementasi pembelajaran di sekolah.

Madrasah membagi mata pelajaran agama islam menjadi beberapa cabang salah satunya fikih. Tujuan adanya ilmu fikih merupakan salah satu bentuk upaya dalam menanamkan kaidah-kaidah dan pemahaman dalam beribadah peserta didik kepada Allah SWT agar dapat dijadikan pedoman sehingga mencapai ketenangan di dunia dan akhirat. Selain itu, fikih dijadikan untuk pembiasaan dalam menaati syariat islam peserta didik dan pembiasaan dalam menaati tata tertib yang berlaku di sekolah atau di lingkungan sekitar. Materi-materi fiqih berhubungan dengan aspek ibadah yang merupakan aspek amaliyah peserta didik setiap hari.

Dalam suasana tersebut, adanya guru fikih merupakan tugas yang penting ketika pelaksanaan mata pelajaran fikih, karena selain harus bisa meningkatkan prestasi peserta didik juga harus bisa memotivasi peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Dapat dipungkiri jika intensitas usaha belajar peserta didik dipengaruhi oleh motivasinya. Hal ini akan berdampak pada kesungguhan peserta didik dalam mengikuti proses belajar-mengajar dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan materi fikih dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar yang tertarik dan sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran akan memiliki pemahaman dan pengalaman pembelajaran yang baik.

Guru fikih harus memberikan motivasi belajar kepada siswanya. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai tujuan mereka.⁴ Selain itu, penting bagi guru fikih menguasai materi pelajaran sehingga mereka dapat

⁴ Maryam Muhammad, 'Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.2 (2016), 90.

memberikan pemahaman dan penghayatan yang bersifat da'wah serta menghayati dan melaksanakan ajaran agama sesuai dengan syari'at dan sunnah Rasulullah SAW. Sehingga peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran fikih.⁵ Oleh karena itu sebagai salah satu acuan dalam keberhasilan Pendidikan agama maka peran guru dalam proses mengajar sangat penting misalnya guru di bidang fikih. Mereka harus melakukan lebih dari sekedar menyampaikan materi pelajaran dan juga membantu siswa memahami materi serta memberikan bimbingan tentang cara bertindak.

Dari beberapa kondisi yang sudah dijelaskan di atas tentunya dapat menjadi rasa bangga tersendiri bagi madrasah yang sanggup menghadapi kendala dan rintangan yang Sebagian besar madrasah cukup sulit untuk mencari solusinya. Hal ini dikarenakan perlunya kompetensi guru fikih dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran fikih. Selain itu juga memerlukan ketlatenan dan mampu menciptakan inovasi baru guna menjadikan kegiatan belajar mengajar yang diminati peserta didik. Ditambah lagi dengan kondisi peserta didik yang cenderung memiliki karakter yang sulit diatur dan masih ingin bermain ketika belajar tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru.

Penulis tertarik mengambil tempat penelitian di MTs Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. MTs Al Amien merupakan lembaga pendidikan setara Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Al Amien yang mana peserta didik dari MTs Al Amien juga menjadi santri di Pondok Pesantren Al Amien. Hal tersebut membuat peserta didik mempunyai keterbatasan

⁵Muhamad Nuril Huda, 'Profesionalisme Guru Fiqih dalam Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di Mts Negeri Kota Manado', *An-Nisa':Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13.1 (2020), 71-73.

dalam mengakses teknologi guna mendukung pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan zaman.

Seperti yang kita ketahui, pada zaman sekarang penggunaan teknologi sudah semakin maju untuk digunakan sebagai media belajar. Pihak madrasah menyediakan perangkat teknologi seperti komputer dan terdapat mata pelajaran TIK untuk lebih memahami praktek penggunaan alat teknologi, tetapi peserta didik belum seluruhnya mengerti cara penggunaan komputer tersebut, Faktor utama permasalahan tersebut berasal dari kurangnya frekuensi mengoperasikan alat elektronik karena peserta didik tidak diperkenankan membawa alat elektronik ketika di Pondok Pesantren dan di sekolah sedangkan seluruh peserta didik di MTs Al Amien menjadi santri di Pondok Pesantren Al Amien.

Selain dari keterbatasan di atas, peserta didik di MTs Al Amien juga menjadi santri di Pondok Pesantren Al Amien yang mana ketika di Pondok Pesantren Al Amien juga mengkaji kitab-kitab yang berkaitan dengan pendidikan islam seperti fikih. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui secara mendalam bagaimanakah peran guru mata pelajaran fikih dalam memotivasi peserta didiknya agar menyukai dan bersungguhsungguh dalam mempelajari fikih, sebagai bagian dari mata pelajaran Agama Islam.

Dengan kondisi tersebut, tentunya terdapat beberapa peran guru terutama guru fikih pada saat pembelajaran fikih. Sebab fikih berhubungan dengan ibadah amaliyah keseharian seseorang. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pembelajaran di kelas adalah dengan melihat motivasi yang dimiliki siswa saat mengikuti pelajaran di sekolah. Faktor inilah yang mendorong dan memotivasi peneliti untuk mengambil judul ***“Peran Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ngasinan***

Rejomulyo Kota Kediri” sehingga dengan data yang ada dapat memberikan kontribusi bagi siapa saja yang ingin mengembangkan sebuah lembaga atau sarana pendidikan yang ada.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru fikih pada pembelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri?
3. Bagaimana Upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru fikih pada pembelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri
2. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri
3. Untuk mengetahui upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini bisa diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pendidikan islam terutama pada lembaga pendidikan di sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Secara praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru agar tercapai proses belajar mengajar dan dapat menjadi masukan tentang pentingnya peran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

- b. Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman peneliti tentang peran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Penelitian Terdahulu

Sebelum mengangkat judul penelitian, penelitian melakukan jelajah kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu untuk menghindari adanya pengulangan penelitian yang sama, sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Nur Hadijah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang berjudul *Peran Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII di Madrasah Aliyah DDI (Darud Da'wah wal-*

Irsyad) Masamba yang ditulis pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogis, pendekatan psikologis, dan pendekatan sosiologis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu peran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah DDI Masamba Kabupaten Luwu Utara ialah, guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai sumber belajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola dan guru sebagai penasehat.⁶

2. Skripsi oleh Charisma Layyina, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Peran Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Ibadah Siswa pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19* yang ditulis pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis data kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian yaitu peran guru fikih yang dominan yakni mendidik, memotivasi, membimbing dan mengevaluasi. Beberapa saran dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan metode dan model pembelajarana fiqih dibuat lebih bervariasi, serta pengadaan lembar pantauan ibadah dalam keseharian siswa beserta evaluasi hasil pembelajaran daring.⁷
3. Skripsi oleh Qiki Luthpiyah, Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara yang berjudul *Strategi Guru Fikih dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Aisyiyah Binjai* yang ditulis pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil

⁶ Nur Hadijah, 'Peran Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah DDI (Darud Da'wah wal-Irsyad) Masamba', *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo* (2019), 48-73.

⁷ Charisma Layyina, 'Peran Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Ibadah Siswa di MTsN 9 Bantul pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19', *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2021), 47-116.

penelitian yaitu pentingnya penerapan strategi pembelajaran dengan baik dan benar. strategi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu strategi kooperatif yang di dalamnya terdapat metode jigsaw dan investigasi kelompok, serta metode *reward* dan *punishment*.⁸

4. Skripsi oleh Amalia Ramadani, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang berjudul *Peranan Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare* yang ditulis pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian yaitu guru fikih berperan sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai pengatur lingkungan belajar, sebagai demonstrator, sebagai supervisor, sebagai motivator dan sebagai evaluator. Sedangkan bentuk motivasi belajar yang diberikan guru fikih seperti memberi angka/nilai, memberikan pujian, menciptakan kompetensi, memberi ulangan, memberi tugas, memberi hukuman dan memberikan hadiah.⁹
5. Jurnal dengan judul *Peran Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pelajaran Fiqih Kelas IV MI Thoriqul Huda Wagir* ditulis pada tahun 2022 oleh Putri Ufida Aulia dan Muhammad Faishal Haq, STAI Ma'had Al-Hikam Malang. Penelitian ini fokus untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui peran guru fikih kelas IV MI Thoriqul Huda Wagir, serta kendala dan hambatan yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun hasil penelitian diketahui bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peran

⁸ Qiki Luthpiyah, 'Strategi Guru Fiqih dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Aisyiyah Binjai', *Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara* (2022), 29-62.

⁹ Amaliyah Ramadani, 'Peranan Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare', *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare* (2020), 27-51.

guru fikih kelas IV MI Thoriqul Huda Wagir ditunjukkan dengan adanya guru sebagai menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, memberi arahan dan nasihat dan melakukan evaluasi setiap tatap muka. Kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran antara lain faktor pertemanan, kedisiplinan siswa, dan kesiapan siswa.¹⁰

6. Jurnal dengan judul *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMP PGRI 01 Kromongan Kecamatan Kromongan Kabupaten Malang* ditulis pada tahun 2020 oleh Alif Achadah dan Eka Desi Mulyati, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan secara kualitatif. Adapun hasil penelitian yaitu peran pengajar PAI dalam meningkatkan motivasi siswa mata pelajaran PAI di SMP PGRI 01 Kromongan dengan memberi bimbingan, mewujudkan serta melaksanakan kondisi kelas yang sehat, aman, dan menarik, melakukan evaluasi. Kendala yang dialami guru PAI dapat disebabkan 2 faktor yaitu kendala yang datang dari diri siswa seperti malas belajar, tidak memperhatikan pelajaran, bolos dan lain-lain. Sedangkan kendala yang datang dari luar diri siswa yaitu bisa dari keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.¹¹
7. Jurnal dengan judul *Peran Guru Fikih dalam Meningkatkan Akhlak Santri Kelas VII di Madrasah Diniyah Takmiliah Dayah Bustanul Arifin Putri Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah* yang ditulis tahun 2022 oleh Akmal Pata, Syarifah Rahmah, dan Almuhajir, IAIN Lhoksemawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian yaitu guru fikih berperan dalam meningkatkan

¹⁰ Putri Ufida Aulia and Muhammad Faishal Haq, 'Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pelajaran Fikih Kelas IV MI Thoriqul Huda Wagir', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.2 (2022), 143–147.

¹¹ Alif Achadah and Eka Desi Mulyati, 'Peran Guru Pai dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI', *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 3.2 (2020), 46-51.

akhlak santri dengan menggunakan beberapa metode dalam proses belajar mengajar seperti metode tanya jawab, metode ceramah, metode hafalan, dan metode demonstrasi. Faktor pendukung dalam meningkatkan akhlak santri meliputi faktor internal seperti materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan faktor eksternal seperti dukungan *financial* untuk menjalankan berbagai program.¹²

Dari penjelasan yang sudah di paparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang membahas mengenai peran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran fikih di MTs Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Namun ada beberapa jurnal dan skripsi yang hampir mirip dengan penelitian yang dilakukan peneliti, meski demikian tetap memiliki perbedaan seperti data primer yang digunakan, maupun fokus penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk meneliti peran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran fikih di MTs Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri dengan harapan dapat dijadikan sebagai pedoman guru lainnya dalam proses pembelajaran di sekolah.

¹² Dayah Bustanul and others, 'Peran Guru Fikih dalam Meningkatkan Akhlak Santri Kelas VII di Madrasah Diniyah Takmiliah Dayah Bustanul Arifin Putri Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah', *PASE: Journal of Contemporary Education*, 1.2 (2022), 11-17.